

LAPORAN BULANAN **AGUSTUS**

**BELANJA JASA KONSULTAN TENAGA
KONSULTAN PENDUKUNG
PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
PERCEPATAN TRANSFORMASI
DIGITAL PEMERINTAH**

Untuk:

**KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI**

Tahun Anggaran 2026



KABAYANCONSULTING
DIGITAL GOVERNMENT EXPERT



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Daftar Tabel	iii
1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Referensi Hukum	3
1.4 Ruang Lingkup Pekerjaan	3
1.5 Metodologi Pelaksanaan Pekerjaan.....	5
1.6 Lokasi Pekerjaan.....	6
1.7 Output.....	7
2 Daftar Aktivitas Harian	8
2.1 Senior Product Manager – G. S. Laswijianto	8
2.2 Senior Software Engineer – Harizal.....	10
2.3 Senior Software Engineer – Yosep Rohayadi.....	12
2.4 Middle Policy and Transformation SME – Benediktus Dwi Hari Prasetyo	14
2.5 Project Administrasi – Mellynian Nurrasya	16
3 Uraian Hasil Pekerjaan.....	18
3.1 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Laporan Bulanan	18
3.2 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah	18
3.3 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen spesifikasi teknis pengembangan produk (Produk Requirement Document).....	19

3.4	Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Kajian Dan Rekomendasi Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah.....	19
3.5	Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Arsitektur Sistem Dan Integrasi Layanan Digital Pemerintah	20
3.6	Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Prosedur Penanganan Insiden.....	20
4	Kendala Dan Tindak Lanjut.....	21
4.1	Kendala.....	21
4.2	Tindak Lanjut	21
5	Rencana Kerja Bulan Berikutnya.....	22
5.1	Target Kegiatan	22
5.2	Jadwal Pelaksanaan	22
5.3	Target Output dan Deliverable	22
6	Penutup.....	23
7	Lampiran.....	24



Daftar Tabel

Tabel 1 Daftar Aktivitas Harian – Senior Product Manager	8
Tabel 2 Daftar Aktivitas Harian – Senior Software Engineer	11
Tabel 3 Daftar Aktivitas Harian – Senior Software Engineer	14
Tabel 4 Daftar Aktivitas Harian – Middle Policy And Transformation SME	18
Tabel 5 Daftar Aktivitas Harian – Project Administrasi	21
Tabel 6 Pengembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Laporan Bulanan	25
Tabel 7 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah	27
Tabel 8 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Spesifikasi Teknis Pengembangan produk (Product Requirement Document)	29
Tabel 9 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusun Dokumen Kajian Dan Rekomendasi Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah	31
Tabel 10 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Arsitektur sistem Dan Integrasi Layanan Digital Pemerintah	33
Tabel 11 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Prosedur Penanganan Insiden	34

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital merupakan salah satu pilar utama pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025—2029, yang menempatkan digitalisasi layanan publik dan birokrasi sebagai penggerak efisiensi pemerintahan serta pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam konteks tersebut, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional menjadi landasan penting dalam membangun ekosistem pemerintahan digital yang terintegrasi. Peraturan tersebut mengamanatkan penguatan arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), penyelenggaraan GovTech Indonesia, serta pengembangan platform pelayanan publik digital terpadu.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas agenda transformasi digital pemerintah, diperlukan mekanisme koordinasi nasional yang kuat untuk memastikan keselarasan kebijakan, integrasi program, serta efektivitas implementasi lintas kementerian/lembaga. Oleh karena itu, telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2025 tentang Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah, yang membentuk Komite Digital Pemerintah sebagai lembaga nonstruktural di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, dengan mandat melakukan koordinasi, sinkronisasi, pemantauan, evaluasi, serta pemberian rekomendasi strategis percepatan dan penyelarasan transformasi layanan digital pemerintah.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah, diperlukan dukungan tenaga konsultan yang memiliki kompetensi di bidang manajemen produk digital (Product Manager), rekayasa dan integrasi sistem (Software Engineer), perumusan kebijakan (Policy and Transformation), serta tenaga pendukung administrasi. Tenaga konsultan ini akan membantu dalam perencanaan dan pengendalian program, pengelolaan operasional, koordinasi lintas instansi, serta dukungan teknis terhadap inisiatif prioritas

Transformasi Digital Pemerintah. Melalui dukungan tenaga konsultan, diharapkan pelaksanaan tugas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah dapat berjalan lebih efektif dan berdampak, sehingga mampu mempercepat terwujudnya pemerintahan digital yang terpadu, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik prima sesuai dengan arah kebijakan nasional.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh jasa konsultan profesional yang memiliki kompetensi di bidang manajemen produk digital (Product Manager), rekayasa dan integrasi sistem (Software Engineer), perumusan kebijakan (Policy and Transformation), serta tenaga pendukung administrasi guna mendukung pelaksanaan tugas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah (KPTDP).

Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendukung Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah (KPTDP) dalam pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian program Transformasi Digital Pemerintah;
2. Mendukung perumusan, penerjemahan, dan pengawalan kebijakan Transformasi Digital ke dalam produk dan layanan digital pemerintah;
3. Memastikan kesiapan teknis, integrasi sistem, dan operasional layanan digital yang menjadi lingkup kerja atau inisiatif prioritas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah (KPTDP); dan
4. Memberikan rekomendasi teknis dan strategis guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah.

1.3 Referensi Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025—2029;
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2025 tentang Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah;
5. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 117 Tahun 2024 tentang Referensi Harga Pendayagunaan Jasa dan/atau Sumber Daya Manusia dalam Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.

1.4 Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Sinkronisasi Program Transformasi Digital
 - a. Mendukung KPTDP dalam pelaksanaan koordinasi lintas kementerian/lembaga dan/atau pemerintah daerah terkait agenda transformasi digital pemerintah; dan
 - b. Menghimpun, mengolah, dan menyajikan informasi terkait program dan inisiatif transformasi digital pemerintah.
2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah
 - a. Mendukung penerjemahan kebijakan dan arahan KPTDP ke dalam inisiatif dan produk digital pemerintah;
 - b. Mengelola dan memutakhirkan daftar agenda dan prioritas (backlog) inisiatif transformasi digital;
 - c. Mendukung penetapan prioritas program dan kegiatan digital pemerintah yang dikawal oleh KPTDP; dan
 - d. Melakukan evaluasi substansi atas capaian inisiatif digital dari perspektif manfaat dan keberlanjutan.

3. Teknis dan Rekayasa Sistem

- a. Memberikan dukungan teknis terkait arsitektur sistem, integrasi layanan, dan interoperabilitas sistem digital pemerintah;
- b. Mendukung kajian teknis atas usulan atau pelaksanaan sistem dan layanan digital pemerintah;
- c. Mengidentifikasi isu teknis, risiko, dan kendala implementasi transformasi digital pemerintah;
- d. Menyusun rekomendasi teknis sebagai bahan pertimbangan KPTDP.

4. Operasional dan Pemantauan Pelaksanaan

- a. Melakukan pemantauan operasional terhadap pelaksanaan program dan layanan digital yang berada dalam lingkup KPTDP;
- b. Melakukan pencatatan dan dokumentasi kegiatan serta progres pelaksanaan; dan
- c. Memberikan dukungan operasional harian terhadap kegiatan KPTDP, termasuk pengelolaan data dan informasi pendukung.

5. Pelaporan dan Evaluasi Berkala

- a. Menyusun laporan hasil pekerjaan konsultan secara berkala;
- b. Menyusun bahan evaluasi atas capaian, kendala, dan rekomendasi tindak lanjut pelaksanaan transformasi digital; dan
- c. Mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan KPTDP berbasis data dan fakta.

Spesifikasi dan waktu pelaksanaan detail tiap-tiap tugas tenaga konsultan tidak dapat disebutkan dalam Kerangka Acuan Kerja ini karena pelaksanaan tugas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah (KPTDP) bersifat agile (dapat berubah sewaktu-waktu) sesuai instruksi pimpinan maupun penyesuaian terhadap kondisi di lapangan yang tidak dapat diprediksi. Dengan demikian, pembagian waktu pelaksanaan dan spesifikasi setiap tugas-tugas tenaga konsultan tersebut akan dikoordinir oleh penanggung jawab kegiatan.

1.5 Metodologi Pelaksanaan Pekerjaan

Pelaksanaan Jasa Konsultan Pendukung Pelaksanaan Tugas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah dilaksanakan dengan metodologi kerja iteratif dan kolaboratif menggunakan pendekatan Sprint. Metodologi ini dirancang untuk memastikan adanya pelaporan berkala, evaluasi berkelanjutan, serta penetapan agenda kerja yang adaptif sesuai arahan penanggung jawab kegiatan. Setiap siklus sprint dilaksanakan dalam jangka waktu 2 (dua) minggu dan mencakup tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sprint (Sprint Planning)

Pada awal setiap sprint, konsultan bersama penanggung jawab kegiatan melaksanakan pertemuan perencanaan untuk:

- Menyepakati agenda prioritas dan ruang lingkup pekerjaan selama dua minggu ke depan;
- Menetapkan target dan keluaran (deliverables) sprint;
- Membagi peran dan tanggung jawab tenaga konsultan (Product Manager, Software Engineer, Policy and Transformation SME dan Project Administrasi);
- Menyusun daftar aktivitas dan jadwal pelaksanaan sprint.

2. Pelaksanaan Sprint (Sprint Execution)

Pada tahap ini, konsultan melaksanakan pekerjaan sesuai agenda sprint yang telah disepakati, meliputi:

- Pelaksanaan tugas substantif dan teknis sesuai peran masing-masing tenaga konsultan;
- Koordinasi internal tim konsultan;
- Koordinasi teknis dengan penanggung jawab kegiatan;
- Pemantauan progres pekerjaan secara berkala.

3. Pertemuan Rutin Dua Mingguan (Sprint Review & Evaluasi)

Pada akhir setiap sprint, dilaksanakan pertemuan rutin dua mingguan antara konsultan dan penanggung jawab kegiatan dengan tujuan :

- Paparan capaian, kendala, dan isu yang dihadapi;

- Evaluasi bersama terhadap hasil pekerjaan;
- Pemberian masukan dan arahan dari penanggung jawab kegiatan;
- Validasi hasil kerja sprint.

4. Penetapan Agenda Sprint Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan rutin dua mingguan, dilakukan :

- Penyesuaian prioritas pekerjaan apabila diperlukan;
- Penetapan agenda kerja dan target sprint berikutnya;
- Penyempurnaan backlog kegiatan konsultan;
- Penepakatan tindak lanjut atas masukan penanggung jawab kegiatan.

Tenaga Konsultan wajib mengalokasikan waktu kerja paling sedikit 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah disepakati pada awal setiap sprint atau periode kerja yang ditetapkan. Setiap bulan, Tenaga Konsultan wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Bulanan yang memuat daftar aktivitas harian yang dilaksanakan oleh masing-masing tenaga konsultan, beserta uraian hasil pekerjaan selama bulan berjalan. Laporan daftar aktivitas dan hasil pekerjaan tersebut wajib diverifikasi dan divalidasi oleh Penanggung Jawab Kegiatan. Hasil validasi Laporan Bulanan menjadi dasar pembayaran hak keuangan Tenaga Konsultan. Dalam pelaksanaan pekerjaan, Tenaga Konsultan dapat menggunakan perangkat lunak atau aplikasi pendukung untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan, antara lain seperti Figma, Miro, Jofform, Maze, Useberry, Trello, dan/atau aplikasi sejenis lainnya.

1.6 Lokasi Pekerjaan

Lokasi pekerjaan bertempat di lingkungan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Jalan Jenderal Sudirman Kav. 60 dan/atau secara daring sesuai kebutuhan proyek.

1.7 Output

Output dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Bulanan yang memuat daftar aktivitas harian yang dilaksanakan oleh setiap tenaga konsultan, beserta uraian hasil pekerjaan selama bulan berjalan;
2. Dokumen Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah;
3. Dokumen spesifikasi teknis pengembangan produk / digitalisasi use case prioritas, seperti Business Requirement Document (BRD), Product Requirement Document (PRD), Functional Specification Document (FSD), Dst;
4. Dokumen kajian dan rekomendasi kebijakan Transformasi Digital Pemerintah;
5. Dokumen arsitektur sistem dan integrasi layanan digital pemerintah;
6. Dokumen prosedur penanganan Insiden; dan
7. Keluaran lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas harian.



2 Daftar Aktivitas Harian

2.1 Senior Product Manager – G. S. Laswijianto

Rekap harian pekerjaan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1 Daftar Aktivitas Harian – Senior Product Manager

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Sat, 1/08/26			
Sun, 2/08/26			
Mon, 3/08/26	Rekapitulasi hasil pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	
Tue, 4/08/26	Diskusi terkait Pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Pemetaan Probis, Data, dan User Jouney Prokesra
Wed, 5/08/26	Diskusi Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	
Thu, 6/08/26	Mengikuti pembahasan launching interoperabilitas SAPA UMKM dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Pemetaan Probis, Data, dan User Jouney Prokesra
Fri, 7/08/26	Mengikuti pembahasan lanjutan launching interoperabilitas SAPA UMKM dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Sat, 8/08/26			
Sun, 9/08/26			
Mon, 10/08/26	Analisis Problem Statement Terkait SapaUMKM Prokestra	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Pemetaan Probis, Data, dan User Jouney Prokesra
Tue, 11/08/26	Analisis Kondisi Eksisting dan User Jouney Program Pemberdayaan Ekonomi	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Pemetaan Probis, Data, dan User Jouney Prokesra
Wed, 12/08/26	Analisis User Journey SapaUMKM Prokestra	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Pemetaan Probis, Data, dan User Jouney Prokesra
Thu, 13/08/26	Analisis Proses Bisnis Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer	
Fri, 14/08/26	Rapat Tindak Lanjut Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung PROKESRA	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Pemetaan Probis, Data, dan User Jouney Prokesra
Sat, 15/08/26			
Sun, 16/08/26			
Mon, 17/08/26			
Tue, 18/08/26	Pembuatan Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	01 Kamus Data SAPA UMKM
Wed, 19/08/26	Review bersama internal pada Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation	Catatan review dan penyempurnaan Kamus Data

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
		SME; Project Administrasi	
Thu, 20/08/26	Riset pendalaman problem statement pada kondisi pengelolaan data UMKM	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Bahan evidence dan pendalaman isu fundamental pengelolaan data UMKM
Fri, 21/08/26	Checkpoint dan pembahasan support kegiatan teknis d.r riset pendalaman problem statement setiap use case	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Catatan checkpoint, penyelarasan pendekatan, dan backlog pendalaman use case
Sat, 22/08/26			
Sun, 23/08/26			
Mon, 24/08/26	Riset pendalaman problem statement pada Lembaga pengampu program terkait UMKM	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Inventarisasi program, stakeholder, dan peran lembaga pengampu sebagai evidence problem statement
Tue, 25/08/26			
Wed, 26/08/26	Riset pendalaman problem statement pada regulasi seputar UMKM	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Inventarisasi regulasi dan isu kebijakan terkait problem statement
Thu, 27/08/26	Diskusi Pelaporan progress Problem Statement Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Bahan evaluasi dan penyempurnaan problem statement
Fri, 28/08/26	Menyusun substansi outline pada laporan Bulan Agustus	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Bahan substansi laporan dan konsolidasi capaian pekerjaan
Sat, 29/08/26			
Sun, 30/08/26			

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Mon, 31/08/26	Rapat Tindak Lanjut Digitalisasi Potensi Penerimaan PNPB Hasil Audit BPKP	audit BPKP Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan isu/use case baru dan kebutuhan tindak lanjut untuk backlog

2.2 Senior Software Engineer – Harizal

Rekap harian pekerjaan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 2 Daftar Aktivitas Harian – Senior Software Engineer

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Sat, 1/ 08/26			
Sun, 2/ 08/26			
Mon, 3/ 08/26	Rekapitulasi hasil pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Rekap kebutuhan dan isu teknis interoperabilitas
Tue, 4/ 08/26	Diskusi terkait Pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Pemetaan awal sistem, data, proses, dan kebutuhan integrasi
Wed, 5/ 08/26	Mengikuti pembahasan launching interoperabilitas SAPA UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan kebutuhan teknis kesiapan interoperabilitas
Thu, 6/ 08/26	Mengikuti pembahasan lanjutan launching interoperabilitas SAPA UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation	Catatan isu teknis dan kebutuhan tindak lanjut

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
		SME; Project Administrasi	
Fri, 7/ 08/26	Mendukung penyusunan user journey dan desain interoperabilitas Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	Bahan user journey dan rancangan awal integrasi
Sat, 8/ 08/26			
Sun, 9/ 08/26			
Mon, 10/ 08/26	Analisis Teknis integrasi melalui SPLP untuk. Interoperabilitas Data pada SapaUMKM Prokestra	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Analisis teknis mekanisme interoperabilitas melalui SPLP
Tue, 11/ 08/26	Support Analisis User Jouney Program Pemberdayaan Ekonomi untuk UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Pemetaan teknis kebutuhan sistem berdasarkan user journey
Wed, 12/ 08/26	Analisis User Journey SapaUMKM Prokestra	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Penyempurnaan kebutuhan sistem berdasarkan user journey
Thu, 13/ 08/26	Analisis Proses Bisnis Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer	Pemetaan kebutuhan teknis dari proses bisnis
Fri, 14/ 08/26	Rapat Tindak Lanjut Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung PROKESRA	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan isu teknis dan action items
Sat, 15/ 08/26			
Sun, 16/ 08/26			
Mon, 17/ 08/26			
Tue, 18/ 08/26	Pembuatan Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and	Draft struktur Kamus Data SAPA UMKM

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
		Transformation SME	
Wed, 19/ 08/26	Review bersama internal pada Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan review dan penyempurnaan struktur data
Thu, 20/ 08/26	Analisis teknologi interoperabilitas Data UMKM dan SIAP Kerja	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Bahan analisis teknologi dan kebutuhan integrasi
Fri, 21/ 08/26	Checkpoint dan pembahasan support kegiatan teknis d.r riset pendalaman problem statement setiap use case	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Penyelarasan kontribusi teknis terhadap riset use case
Sat, 22/ 08/26			
Sun, 23/ 08/26			
Mon, 24/ 08/26	Menyusun outline dokumen arsitektur SPLP	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Outline Dokumentasi Arsitektur SPLP
Tue, 25/ 08/26			
Wed, 26/ 08/26	Mengumpulkan dokumentasi dan informasi untuk Dokumen Arsitektur SPLP	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Kumpulan referensi, dokumentasi, dan informasi teknis pendukung arsitektur
Thu, 27/ 08/26	Diskusi Pelaporan progress Problem Statement Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan masukan teknis untuk penyempurnaan problem/use case
Fri, 28/ 08/26	Menyusun substansi outline pada laporan Bulan Agustus	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation	Bahan substansi teknis laporan

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
		SME; Project Administrasi	
Sat, 29/ 08/26			
Sun, 30/ 08/26			
Mon, 31/ 08/26	Rapat Tindak Lanjut Digitalisasi Potensi Penerimaan PNPB Hasil Audit BPKP	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan kebutuhan teknis dan potensi use case baru

2.3 Senior Software Engineer – Yosep Rohayadi

Rekap harian pekerjaan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3 Daftar Aktivitas Harian – Senior Software Engineer

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Sat, 1/ 08/26			
Sun, 2/ 08/26			
Mon, 3/ 08/26	Rekapitulasi hasil pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Rekap isu dan kebutuhan teknis interoperabilitas
Tue, 4/ 08/26	Diskusi terkait Pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Bahan pemetaan sistem, data, dan integrasi
Wed, 5/ 08/26	Mengikuti pembahasan launching interoperabilitas SAPA UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation	Catatan kesiapan teknis interoperabilitas

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
		SME; Project Administrasi	
Thu, 6/ 08/26	Mengikuti pembahasan lanjutan launching interoperabilitas SAPA UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan isu dan kebutuhan teknis lanjutan
Fri, 7/ 08/26	Mendukung penyusunan user journey dan desain interoperabilitas Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	Bahan teknis pendukung user journey dan integrasi
Sat, 8/ 08/26			
Sun, 9/ 08/26			
Mon, 10/ 08/26	Analisis Teknis integrasi melalui SPLP untuk Interoperabilitas Data pada SapaUMKM Prokestra	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Analisis mekanisme integrasi SPLP
Tue, 11/ 08/26	Support Analisis User Journey Program Pemberdayaan Ekonomi untuk UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Pemetaan kebutuhan sistem dari user journey
Wed, 12/ 08/26	Analisis User Journey SapaUMKM Prokestra	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Penyempurnaan kebutuhan teknis user journey
Thu, 13/ 08/26	Analisis Proses Bisnis Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer	Bahan kebutuhan teknis dari proses bisnis

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Fri, 14/ 08/26	Rapat Tindak Lanjut Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung PROKESRA	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan isu teknis dan tindak lanjut
Sat, 15/ 08/26			
Sun, 16/ 08/26			
Mon, 17/ 08/26			
Tue, 18/ 08/26	Pembuatan Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Kamus Data SAPA UMKM
Wed, 19/ 08/26	Review bersama internal pada Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan review dan penyempurnaan data
Thu, 20/ 08/26	Analisis teknologi interoperabilitas Data UMKM dan SIAP Kerja	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Bahan analisis teknologi interoperabilitas
Fri, 21/ 08/26	Checkpoint dan pembahasan support kegiatan teknis d.r riset pendalaman problem statement setiap use case	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Penyelarasan kebutuhan teknis dengan riset use case
Sat, 22/ 08/26			
Sun, 23/ 08/26			

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Mon, 24/08/26	Menyusun outline dokumen Prosedur penanganan insiden SPLP	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Outline Dokumen Prosedur Penanganan Insiden SPLP
Tue, 25/08/26			
Wed, 26/08/26	Mengumpulkan dokumentasi dan informasi untuk Dokumen Prosedur penanganan insiden SPLP	Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Bahan referensi dan informasi pendukung prosedur insiden
Thu, 27/08/26	Diskusi Pelaporan progress Problem Statement Sapa UMKM	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan teknis untuk penyempurnaan use case
Fri, 28/08/26	Menyusun substansi outline pada laporan Bulan Agustus	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Bahan substansi teknis laporan
Sat, 29/08/26			
Sun, 30/08/26			
Mon, 31/08/26	Rapat Tindak Lanjut Digitalisasi Potensi Penerimaan PNBH Hasil Audit BPKP	Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Catatan awal kebutuhan teknis/use case baru

2.4 Middle Policy and Transformation SME – Benediktus Dwi Hari Prasetyo

Rekap harian pekerjaan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4 Daftar Aktivitas Harian – Middle Policy And Transformation SME

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Sat, 1/ 08/26			
Sun, 2/ 08/26			
Mon, 3/ 08/26	Adalisis awal kebijakan untuk MoU 5 Menteri	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager	Analisis Pendahuluan MoU.docx
Tue, 4/ 08/26	Analisis dan memberikan rekomendasi untuk draft MoU 5 Menteri	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Project Administrasi	Analisis Pendahuluan MoU.pdf
Wed, 5/ 08/26	Mengikuti Koordinasi Tindak Lanjut SKB dan Migrasi MPPDN	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer	
Thu, 6/ 08/26	Tambahan Analisis dan memberikan rekomendasi untuk draft MoU 6 Menteri	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer	
Fri, 7/ 08/26	Tambahan Analisis dan memberikan rekomendasi untuk draft MoU 6 Menteri, Review PKS 3 Kementerian	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer	Rangkuman Pembahasan PKS Tiga Kementerian 6 Agustus 2026.docx
Sat, 8/ 08/26			
Sun, 9/ 08/26			
Mon, 10/ 08/26	Riset regulasi terkait pengelolaan program bantuan sosial untuk analisis	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager	Matriks regulasi dan analisis koherensi terhadap

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
	koherensi draft MoU 6 Menteri		draft MoU 6 Menteri
Tue, 11/ 08/26	Melakukan Review internal atas telaah regulasi SPBE/ digitalisasi layanan berkaitan dengan PKS 3 Kementerian	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager	Catatan hasil review dan isu penyesuaian kebijakan
Wed, 12/ 08/26	Perbaikan dan revisi untuk draft MoU 6 Menteri, Review PKS 3 Kementerian	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager	Draft rekomendasi hasil revisi dan catatan isu PKS
Thu, 13/ 08/26	Mengisi Outline Laporan bulanan dengan substansi kegiatan penyusunan MoU lintas kementerian	Middle Policy and Transformation SME; Project Administrasi	Bahan kajian kebijakan untuk laporan bulanan
Fri, 14/ 08/26	Rapat Tindak Lanjut Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung PROKESRA	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	Catatan isu kebijakan dan tindak lanjut lintas pihak
Sat, 15/ 08/26			
Sun, 16/ 08/26			
Mon, 17/ 08/26			
Tue, 18/ 08/26	Analisis pendukung untuk Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer	Catatan aspek kebijakan/tata kelola yang relevan terhadap data SAPA
Wed, 19/ 08/26	Review bersama internal pada Draft Dokumen Kamus Data Sapa UMKM	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	Catatan review aspek kebijakan dan tata kelola data
Thu, 20/ 08/26	Riset regulasi kementerian berkaitan dengan pengelolaan data UMKM	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager	Inventarisasi regulasi dan isu tata kelola data UMKM

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Fri, 21/ 08/26	Checkpoint dan pembahasan support kegiatan teknis d.r riset pendalaman problem statement setiap use case	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer	Penyelarasan pendekatan riset dan kebutuhan analisis kebijakan use case
Sat, 22/ 08/26			
Sun, 23/ 08/26			
Mon, 24/ 08/26	Riset pendalaman regulasi pada Lembaga pengampu program terkait UMKM	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager	Pemetaan regulasi dan kewenangan lembaga pengampu program
Tue, 25/ 08/26			
Wed, 26/ 08/26	Riset pendalaman problem statement pada regulasi seputar UMKM	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager	Bahan analisis hubungan regulasi dengan problem statement SAPA
Thu, 27/ 08/26	Diskusi Pelaporan progress Problem Statement Sapa UMKM	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	Catatan masukan kebijakan untuk penyempurnaan problem statement
Fri, 28/ 08/26	Menyusun substansi outline pada laporan Bulan Agustus	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	Bahan kajian kebijakan dan konsolidasi capaian
Sat, 29/ 08/26			
Sun, 30/ 08/26			
Mon, 31/ 08/26	Rapat Tindak Lanjut Digitalisasi Potensi Penerimaan PNBH Hasil Audit BPKP	Middle Policy and Transformation SME; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Project Administrasi	Catatan awal isu kebijakan dan kebutuhan tindak lanjut use case

2.5 Project Administrasi – Mellynian Nurrasya

Rekap harian pekerjaan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 5 Daftar Aktivitas Harian – Project Administrasi

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Sat, 1/ 08/26			
Sun, 2/ 08/26			
Mon, 3/ 08/26	Rapat Pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Meeting Documentation
Tue, 4/ 08/26	Rapat Pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA) Lanjutan	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Meeting Documentation
Wed, 5/ 08/26	Rapat Koordinasi Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA) Dan Rapat Pembahasan MOU 6 Kementerian	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Meeting Documentation
Thu, 6/ 08/26	Rapat Koordinasi Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Meeting Documentation
Fri, 7/ 08/26	Menyusun format monitoring aktivitas harian personel	Project Administrasi	Action Item Register
Sat, 8/ 08/26			
Sun, 9/ 08/26			
Mon, 10/ 08/26	Menyiapkan Outline Dokumen Keluaran	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Tue, 11/ 08/26	Menyiapkan Draft Dokumen Keluaran	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Wed, 12/ 08/26	Menyiapkan Outline Dokumen Keluaran	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Thu, 13/ 08/26	Menyiapkan Draft Dokumen Keluaran	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Fri, 14/ 08/26	Rapat Tindak Lanjut Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung PROKESRA	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Sat, 15/ 08/26			
Sun, 16/ 08/26			
Mon, 17/ 08/26			
Tue, 18/ 08/26	Menyiapkan Outline Dokumen Keluaran	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Wed, 19/ 08/26	Menyiapkan Draft Dokumen Keluaran	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Thu, 20/ 08/26	Menyiapkan Draft Dokumen Keluaran	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen

Tanggal	Aktivitas	Personel Terlibat	Output
Fri, 21/ 08/26	Menyusun Outline Laporan Bulanan Berdasarkan Log Harian	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Sat, 22/ 08/26			
Sun, 23/ 08/26			
Mon, 24/ 08/26	Mengisi Outline dan Substansi Laporan Bulanan Berdasarkan Dokumen Pekerjaan	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Tue, 25/ 08/26			
Wed, 26/ 08/26	Melakukan review internal pada Draft Laporan Bulanan	Project Administrasi; Senior Product Manager; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Thu, 27/ 08/26	Melakukan revisi Draft Laporan Bulanan sesuai dengan hasil review internal	Project Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation S	Draft Dokumen
Fri, 28/ 08/26	Melakukan Finalisasi Laporan Bulanan Agustus	roject Administrasi; Senior Product Manager; Senior Software Engineer; Middle Policy and Transformation SME	Draft Dokumen
Sat, 29/ 08/26			
Sun, 30/ 08/26			
Mon, 31/ 08/26	Finalisasi Penyampaian Laporan Bulanan	Project Administrasi;	Monthly Report Final & Project Archive

3 Uraian Hasil Pekerjaan

No	Deskripsi	Ruang Lingkup KAK	Inisiatif	PIC	Role Terkait	Status
1	Analisis regulasi yang berdampak; dan perubahan regulasi yang diperlukan dalam mendukung transformasi digital PIP	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Program Transformasi Digital 2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah	PIP	Transformation Policy SME	Sr Product Mgr	Selesai
2	Analisis dan memberikan rekomendasi untuk draft MoU 5 Menteri	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Program Transformasi Digital 2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah	MoU Kementerian terkait PDTPT	Transformation Policy SME	Sr Product Mgr	Selesai
3	User Journey dan proses interoperability pada Sapa UMKM dengan SIKS-NG, SIAP Kerja	2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah 3. Teknis dan Rekayasa Sistem	Sapa UMKM	Sr Product Mgr	Sr Sw Engineer 1	Selesai
4	Revisi User Journey dan proses interoperability pada Sapa UMKM dengan SIKS-NG, SIAP Kerja	2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah 3. Teknis dan Rekayasa Sistem	Sapa UMKM	Sr Product Mgr	Sr Sw Engineer 1	On Progress
5	Tambahan Analisis dan memberikan rekomendasi untuk draft MoU 6 Menteri	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Program Transformasi Digital 2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah	MoU Kementerian terkait PDTPT	Transformation Policy SME		Selesai
6	Menyusun Outline Dokumentasi Desain Arsitektur SPLP	5. Pelaporan dan Evaluasi Berkala	SPLP	Sw Engineer 1	Administrator	Selesai
7	Menyusun Outline Dokumentasi Integrasi Layanan Digital Pemerintah (SPLP)	5. Pelaporan dan Evaluasi Berkala	SPLP	Sw Engineer 1	Administrator	Selesai
8	Menyusun Draft Dokumentasi Desain Arsitektur SPLP	3. Teknis dan Rekayasa Sistem 5. Pelaporan dan Evaluasi Berkala	SPLP	Sw Engineer 1	Sr Sw Engineer 2 Administrator	On Progress
9	Menyusun Draft Dokumentasi Teknis Integrasi Layanan Digital Pemerintah (SPLP)	3. Teknis dan Rekayasa Sistem 5. Pelaporan dan Evaluasi Berkala	SPLP	Sw Engineer 2	Administrator Sr Sw Engineer 1	On Progress
10	Menyusun Outline Dokumentasi Prosedur penanganan Insiden SPLP	3. Teknis dan Rekayasa Sistem 5. Pelaporan dan Evaluasi Berkala	SPLP	Sw Engineer 2	Administrator	On Progress
11	Menyusun Draft Dokumentasi Prosedur penanganan Insiden SPLP	3. Teknis dan Rekayasa Sistem 5. Pelaporan dan Evaluasi Berkala	SPLP	Sw Engineer 2	Sr Sw Engineer 1 Administrator	On Progress
12	Pembahasan awal use case prioritas, Layanan Digital SIMBARA	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Program Transformasi Digital 2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah	UIC Prog. Prioritas Presiden	Sr Product Mgr	Transformation Policy	On Progress
12	Pembahasan awal use case prioritas, Layanan Digital Perizinan OSS	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Program Transformasi Digital 2. Pengelolaan Produk dan Inisiatif Digital Pemerintah	UIC Prog. Prioritas Presiden	Sr Product Mgr	Transformation Policy	On Progress

Gambar 1 Uraian Hasil Pekerjaan

Selama periode pelaporan bulan Agustus 2026, pekerjaan Tim Konsultan menunjukkan perkembangan dari tahap inventarisasi dan penyusunan kerangka awal pada bulan Juli menuju pendalaman substansi pada use case dan inisiatif digital prioritas. Pada aspek kebijakan dan transformasi, telah diselesaikan analisis regulasi yang berdampak serta kebutuhan perubahan regulasi untuk mendukung transformasi digital pada PIP, termasuk analisis dan rekomendasi terhadap draft MoU 5 Menteri dan pendalaman rekomendasi untuk draft MoU 6 Menteri. Pada saat yang sama, pembahasan terhadap use case baru mulai dilakukan, antara lain Layanan Digital SIMBARA dan Layanan Digital Perizinan OSS, sebagai bagian dari pengembangan portofolio use case KPTDP.

Pada aspek produk dan rekayasa sistem, SAPA UMKM menjadi salah satu use case dengan pendalaman paling signifikan selama Agustus. Pekerjaan mencakup penyusunan dan penyelesaian user journey serta proses interoperabilitas SAPA UMKM dengan SIKS-NG dan SIAP Kerja, yang kemudian dilanjutkan dengan revisi dan pendalaman berdasarkan hasil pembahasan. Di sisi teknis, pekerjaan juga berkembang pada SPLP, meliputi penyusunan outline dokumentasi desain arsitektur dan integrasi layanan digital pemerintah, serta mulai penyusunan draft dokumentasi desain arsitektur dan dokumentasi teknis integrasi SPLP. Pekerjaan tersebut dilakukan secara kolaboratif antara Senior Software Engineer, Software Engineer, dan Administrator untuk memastikan bahan teknis dan dokumentasi pendukung dapat dikonsolidasikan.

Selain itu, pada Agustus mulai dibangun fondasi prosedur penanganan insiden SPLP, dengan penyusunan outline dan pengembangan draft dokumentasi prosedur penanganan insiden yang masih berstatus on progress. Substansi diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi mekanisme penanganan insiden yang dapat diterapkan pada SPLP maupun layanan digital/use case berbasis aplikasi, termasuk keterkaitan antara komponen teknis, layanan yang terintegrasi, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penanganan. Secara keseluruhan, progres Agustus menunjukkan bahwa pelaksanaan managed service telah bergerak ke tahap discovery dan pendalaman use case, analisis kebijakan, perumusan kebutuhan produk, desain teknis, interoperabilitas, serta penyusunan rekomendasi, dengan sebagian pekerjaan telah selesai dan sebagian lainnya masih dilanjutkan secara iteratif sesuai prioritas backlog.

3.1 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Laporan Bulanan

Tabel 6 Pengembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Laporan Bulanan

Output	Laporan Bulanan Periode Agustus 2026
Deskripsi	Selama periode pelaporan bulan Agustus 2026, Tim Konsultan telah melaksanakan proses pengumpulan, pencatatan, dokumentasi, verifikasi, dan konsolidasi seluruh aktivitas pelaksanaan pekerjaan sebagai bahan penyusunan Laporan Bulanan. Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan log aktivitas harian masing-masing tenaga konsultan, perkembangan backlog pekerjaan, hasil koordinasi dan pembahasan dengan pemangku kepentingan, serta dokumen dan evidence yang dihasilkan selama periode pelaksanaan pekerjaan. Berbeda dengan periode awal pelaksanaan pekerjaan, aktivitas pada bulan Agustus telah memasuki tahapan pendalaman dan pengembangan substansi pada sejumlah use case prioritas KPTDP. Oleh karena itu, proses penyusunan laporan dilakukan dengan mengkonsolidasikan aktivitas lintas fungsi yang dilaksanakan oleh Senior Product Manager, Senior Software Engineer, Middle Policy and Transformation SME, dan Project Administrasi. Konsolidasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas yang dicatat pada masing-masing log tenaga ahli dapat ditelusuri keterkaitannya dengan use case, ruang lingkup KAK, backlog pekerjaan, serta keluaran yang dihasilkan. Dalam pelaksanaannya, Tim Konsultan melakukan pembaruan dan pemantauan terhadap aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan use case, antara lain melalui kegiatan pendalaman problem statement, analisis kondisi eksisting, penyusunan dan penyempurnaan user journey, analisis proses bisnis, pemetaan kebutuhan data, analisis interoperabilitas, kajian regulasi, penyusunan desain teknis, serta penyusunan dokumen pendukung lainnya. Aktivitas tersebut

	dilaksanakan secara kolaboratif sesuai kebutuhan masing-masing use case dan kapasitas tenaga ahli yang tersedia. Pada sisi pengelolaan administrasi dan pelaporan, Project Administrasi melaksanakan penyusunan format monitoring aktivitas harian, penyiapan outline dan draft dokumen keluaran, serta penyusunan outline Laporan Bulanan berdasarkan log harian personel. Aktivitas tersebut menjadi bagian dari proses konsolidasi evidence dan informasi pekerjaan yang selanjutnya digunakan oleh Tim Konsultan dalam penyusunan substansi laporan. Kegiatan penyusunan outline Laporan Bulanan berdasarkan log harian tercatat pada log Project Administrasi tanggal 21 Agustus 2026. Selanjutnya, Senior Product Manager, Policy and Transformation SME, serta kedua Senior Software Engineer turut memberikan masukan terhadap substansi laporan berdasarkan perkembangan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan kontribusi masing-masing. Pada tanggal 27 Agustus 2026, tim melakukan pembahasan pelaporan perkembangan problem statement SAPA UMKM, sedangkan pada tanggal 28 Agustus 2026 dilakukan penyusunan substansi outline Laporan Bulanan. Aktivitas tersebut menjadi bagian dari proses konsolidasi hasil pekerjaan sebelum penyusunan laporan secara lebih lengkap. Secara keseluruhan, penyusunan Laporan Bulanan bulan Agustus 2026 telah mengonsolidasikan perkembangan pekerjaan yang tidak hanya berupa aktivitas koordinasi dan administrasi, tetapi juga mencerminkan kemajuan substantif dalam pelaksanaan managed service tenaga ahli, khususnya melalui pendalaman dan pengembangan berbagai use case prioritas KPTDP. Hasil konsolidasi tersebut selanjutnya menjadi dasar penyusunan uraian hasil pekerjaan, perkembangan deliverables, kendala dan tindak lanjut, serta rencana kerja periode berikutnya.
Evidence	https://docs.google.com/document/d/1d1wH_GTPEiQknjhVC9YIT7IR45zMM42f/edit

3.2 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah

Tabel 7 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah

Output	Hasil Analisis Bahan Penyusunan Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah (Sapa UMKM)
Deskripsi	Selama periode pelaporan bulan Agustus 2026, Tim Konsultan telah melanjutkan proses penyusunan Dokumen Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah melalui pendalaman informasi dan analisis terhadap sejumlah use case serta inisiatif prioritas yang berada dalam lingkup pengawalan KPTDP. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara iteratif dan kolaboratif dengan melibatkan tenaga ahli sesuai dengan kompetensi masing-masing, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas pekerjaan yang berkembang selama periode pelaksanaan. Pendalaman pekerjaan pada bulan Agustus tidak hanya dilakukan melalui inventarisasi program dan inisiatif, tetapi mulai diarahkan pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan, kondisi eksisting, kebutuhan pengguna, proses bisnis, data, sistem, interoperabilitas, serta aspek kebijakan yang berkaitan dengan masing-masing use case. Hasil pendalaman tersebut digunakan sebagai bahan untuk memahami tingkat kesiapan, kebutuhan integrasi, potensi pengembangan, serta isu dan kendala yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan prioritas inisiatif transformasi digital pemerintah. Salah satu fokus utama pada periode Agustus adalah pendalaman use case SAPA UMKM dalam mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA). Tim melakukan rekapitulasi hasil pembahasan interoperabilitas, analisis problem statement, analisis kondisi eksisting, user journey, proses bisnis, serta kebutuhan data dan interoperabilitas antar sistem. Hasil pendalaman tersebut kemudian dituangkan antara lain dalam dokumen Pemetaan Probis, Data, dan User Journey Prokesra, yang memberikan gambaran mengenai kondisi eksisting, permasalahan fragmentasi program dan data, posisi SAPA UMKM, serta kebutuhan integrasi layanan sebagai bagian dari pengembangan ekosistem layanan yang lebih terpadu. Pendalaman terhadap SAPA UMKM juga mencakup penyusunan dan review awal Kamus Data SAPA UMKM, serta analisis teknologi interoperabilitas dengan sistem terkait. Dari sisi teknis, kegiatan tersebut memberikan bahan untuk memahami kebutuhan pertukaran data, hubungan antar layanan, serta kebutuhan pengembangan arsitektur dan integrasi. Sementara dari sisi produk, pendalaman problem statement dan user journey memberikan dasar untuk

	memahami kebutuhan pengguna serta hubungan antar program yang akan menjadi bagian dari portfolio inisiatif transformasi digital. Selain SAPA UMKM, Tim Konsultan juga melakukan pendalaman terhadap sejumlah use case lainnya sesuai dengan backlog dan kebutuhan pelaksanaan pekerjaan, termasuk PBI-JK, Program Indonesia Pintar (PIP), Makan Bergizi Gratis, Subsidi Energi Listrik, SPLP, serta use case Program Prioritas Presiden. Pendekatan terhadap use case dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan masing-masing inisiatif, dengan melibatkan Product Manager sebagai pengampu pengembangan produk dan prioritas, Software Engineer untuk aspek teknis dan interoperabilitas, serta Policy and Transformation SME untuk aspek kebijakan dan regulasi. Dari sisi kebijakan, dilakukan pula analisis terhadap regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan use case, termasuk pendalaman regulasi pengelolaan data UMKM dan regulasi pada lembaga pengampu program. Analisis tersebut menjadi bahan untuk mengidentifikasi aspek regulasi yang dapat menjadi pendukung maupun kendala dalam implementasi inisiatif transformasi digital, sehingga dapat dipertimbangkan dalam penyusunan prioritas dan rencana pengembangan inisiatif. Pada sisi teknis, pendalaman arsitektur dan interoperabilitas dilakukan melalui penyusunan outline dan pengembangan awal dokumentasi arsitektur SPLP serta pengumpulan informasi pendukung. Kegiatan tersebut memberikan bahan awal untuk memahami landscape sistem, kebutuhan integrasi, serta aspek teknis yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan harmonisasi layanan digital pemerintah. Secara keseluruhan, perkembangan pekerjaan pada bulan Agustus telah menggeser penyusunan Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah dari tahap inventarisasi awal menuju pendalaman kondisi eksisting dan karakteristik masing-masing use case. Hasil pekerjaan pada periode ini menghasilkan berbagai bahan analisis mengenai problem statement, user journey, proses bisnis, data, interoperabilitas, regulasi, dan kebutuhan teknis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Current State Assessment, pemetaan portfolio inisiatif, penilaian prioritas, serta penyusunan tahapan pengembangan dan integrasi dalam Roadmap Transformasi Digital Pemerintah.
Evidence	https://drive.google.com/drive/folders/1UVynbK4kkA0kWzPSmyzgKPm81bhCuZ?usp=share link

3.3 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen spesifikasi teknis pengembangan produk (Produk Requirement Document)

Tabel 8 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Spesifikasi Teknis Pengembangan produk (Product Requirement Document)

Output	Konsep User Journey SAPA UMKM
Deskripsi	Pada periode pelaporan bulan Agustus 2026, Tim Konsultan telah melanjutkan penyusunan dokumen spesifikasi teknis pengembangan produk melalui tahapan business discovery, pendalaman problem statement, analisis kebutuhan pengguna, user journey, proses bisnis, kebutuhan data, serta kebutuhan interoperabilitas sistem pada use case prioritas yang menjadi fokus pelaksanaan pekerjaan. Kegiatan tersebut merupakan tindak lanjut dari tahapan awal penyusunan Product Requirement Document (PRD) pada bulan Juli, yang pada periode sebelumnya telah menghasilkan fondasi berupa pemahaman awal mengenai konteks bisnis, stakeholder, layanan digital, proses bisnis, sistem pendukung, dan kebutuhan pengguna sebagai dasar untuk memasuki tahapan requirements analysis dan penyusunan spesifikasi produk. Pada bulan Agustus, pendalaman kebutuhan produk difokuskan antara lain pada SAPA UMKM dalam mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA). Tim Product Manager bersama tenaga ahli teknis melakukan rekapitulasi dan pembahasan hasil interoperabilitas sistem, pendalaman problem statement, analisis kondisi eksisting, user journey, serta proses bisnis SAPA UMKM. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap sejak awal hingga pertengahan bulan dan menjadi dasar dalam merumuskan kebutuhan produk dan kebutuhan integrasi yang lebih terarah. Pendalaman problem statement dilakukan untuk memastikan bahwa pengembangan dan integrasi layanan tidak hanya berorientasi pada penambahan fitur atau konektivitas antarsistem, tetapi didasarkan pada permasalahan yang hendak diselesaikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama dalam ekosistem pemberdayaan bukan semata-mata ketersediaan program, melainkan belum terintegrasinya informasi riwayat dan status peserta lintas platform sehingga intervensi lanjutan belum dapat ditentukan secara optimal dan perjalanan pemberdayaan peserta belum dapat dipantau secara end-to-end. Berdasarkan pendalaman tersebut, Tim Konsultan melakukan analisis terhadap user journey SAPA UMKM/PROKESRA, termasuk perjalanan pengguna mulai dari registrasi, pemilihan layanan dan program, pelaksanaan program, pendampingan, monitoring, intervensi

berikutnya, hingga graduasi. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi titik interaksi pengguna, kebutuhan layanan pada setiap tahapan, serta kebutuhan pertukaran informasi antarplatform.

Selanjutnya, dilakukan analisis proses bisnis dan kebutuhan interoperabilitas sebagai dasar perumusan rancangan solusi. Dalam konteks tersebut, SAPA UMKM diarahkan sebagai salah satu titik utama dalam ekosistem layanan, dengan kebutuhan keterhubungan dengan sistem terkait seperti OSS, Dukcapil, SIAP Kerja, dan Perlinsos/DTSEN sesuai fungsi dan kebutuhan pertukaran data masing-masing. Dokumen pemetaan juga mengidentifikasi SAPA UMKM sebagai platform yang diarahkan menjadi single source of truth data pelaku UMKM, dengan identitas unik berbasis NIK dan mekanisme pembaruan data yang terpusat.

Pada aspek data, Tim Konsultan mulai menyusun Draft Dokumen Kamus Data SAPA UMKM pada tanggal 18 Agustus 2026, yang kemudian dilakukan review internal pada tanggal 19 Agustus 2026. Penyusunan kamus data ini menjadi bagian dari proses pendetailan kebutuhan informasi yang diperlukan untuk mendukung rancangan produk dan interoperabilitas sistem. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara kolaboratif antara Product Manager, Software Engineer, dan Policy & Transformation SME sesuai dengan kebutuhan analisis.

Dari sisi teknis, kedua Senior Software Engineer memberikan dukungan melalui analisis integrasi menggunakan SPLP, penyusunan user journey dan desain interoperabilitas, analisis proses bisnis, analisis teknologi interoperabilitas data UMKM dengan SIAP Kerja, serta pengembangan awal kebutuhan arsitektur integrasi. Pada tanggal 24 dan 26 Agustus 2026, salah satu Software Engineer juga mulai menyusun outline serta mengumpulkan dokumentasi dan informasi pendukung untuk Dokumen Arsitektur SPLP. Kegiatan tersebut menjadi input teknis yang mendukung penyusunan spesifikasi produk dan sekaligus menjadi bagian dari deliverable arsitektur sistem dan integrasi layanan digital pemerintah.

Dari sisi kebijakan, Policy and Transformation SME memberikan dukungan terhadap penyusunan spesifikasi produk melalui analisis regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan data UMKM. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kebutuhan produk dan integrasi yang dirumuskan dapat mempertimbangkan ketentuan yang berlaku serta mengidentifikasi aspek regulasi yang berpotensi menjadi constraint dalam implementasi. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan pengembangan produk yang tidak hanya memperhatikan kebutuhan pengguna dan aspek teknis, tetapi juga kesiapan kebijakan dan tata kelola.

Secara keseluruhan, pekerjaan pada bulan Agustus telah membawa penyusunan spesifikasi teknis pengembangan produk dari tahap

	business discovery dan requirement elicitation menuju pendalaman problem statement, user journey, proses bisnis, kebutuhan data, dan kebutuhan interoperabilitas. Hasil pekerjaan tersebut telah menghasilkan bahan spesifikasi yang lebih terstruktur, termasuk dokumen Pemetaan Probis, Data, dan User Journey Prosesra serta Draft Kamus Data SAPA UMKM, yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi kebutuhan bisnis, kebutuhan pengguna, kebutuhan fungsional, desain solusi, serta spesifikasi teknis produk pada tahap berikutnya.
Evidence	https://drive.google.com/drive/folders/1f4pi83j9B7Mn9-QrzMdm5o6edKXQsTYj?usp=share_link

3.4 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Kajian Dan Rekomendasi Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah

Tabel 9 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusun Dokumen Kajian Dan Rekomendasi Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah

Output	Analisis Pendahuluan atas Konsep Nota Kesepahaman 6 Kementerian/Lembaga Tentang Percepatan Transformasi Digital Pemerintah
Deskripsi	Pada periode pelaporan bulan Agustus 2026, Tim Konsultan telah melanjutkan penyusunan Dokumen Kajian dan Rekomendasi Kebijakan Transformasi Digital Pemerintah melalui pendalaman aspek regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan use case prioritas KPTDP. Kegiatan difokuskan pada identifikasi dan analisis ketentuan yang menjadi landasan, pendukung, maupun potensi kendala dalam pengembangan dan implementasi produk serta layanan digital pemerintah. Analisis dilakukan dengan mengaitkan kebutuhan kebijakan dengan perkembangan desain produk, proses bisnis, kebutuhan data, interoperabilitas, serta mekanisme koordinasi lintas kementerian/lembaga, sehingga aspek regulasi dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kelayakan dan arah pengembangan solusi. Salah satu fokus utama kajian pada periode Agustus adalah analisis kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan SAPA UMKM/PROKESRA. Pendalaman dilakukan terhadap konteks kebijakan PROKESRA, tata kelola data pelaku UMKM, hubungan antara SAPA UMKM dengan OSS/BKPM, Dukcapil, DJP, SIAP Kerja, dan Perlinsos/DTSN, serta kebutuhan pertukaran data lintas instansi. Dalam dokumen pemetaan, PROKESRA masih dicatat sebagai kerangka kajian yang belum memiliki payung hukum, sementara terdapat kebutuhan untuk memperjelas tata kelola, kewenangan, dan peran masing-masing instansi dalam integrasi layanan. Hal tersebut menjadi

	bahan bagi SME untuk mengidentifikasi aspek kebijakan yang perlu diklarifikasi atau diperkuat sebelum solusi dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, pada bulan Agustus dilakukan kajian yang lebih mendalam terhadap konsep Nota Kesepahaman enam kementerian/lembaga mengenai percepatan transformasi digital pemerintah. Analisis tidak hanya menelaah substansi draft MoU, tetapi juga menelusuri dasar hukum kewajiban PKS, hambatan proses persetujuan, Proof of Concept, hubungan kelembagaan dengan KPTDP, serta aspek perlindungan data pribadi. Hasil kajian menunjukkan beberapa isu strategis yang perlu menjadi perhatian, antara lain keterbatasan MoU dalam mengesampingkan ketentuan Peraturan Menteri yang masih berlaku, kebutuhan penyesuaian instrumen regulasi, serta perlunya memperjelas pengaturan Pengendali dan Prosesor Data Pribadi dan mekanisme perlindungan data dalam arsitektur pertukaran data. Kajian tersebut selanjutnya menghasilkan beberapa alternatif strategi, termasuk pemanfaatan jalur KPTDP dan prakarsa regulasi sebagai instrumen percepatan. Secara keseluruhan, progres pekerjaan pada bulan Agustus telah membawa penyusunan Dokumen Kajian dan Rekomendasi Kebijakan dari tahap penyusunan kerangka dan inventarisasi awal pada bulan Juli menuju analisis regulasi yang lebih spesifik terhadap use case dan kebutuhan implementasi. Hasil kajian pada periode ini memberikan bahan untuk mengidentifikasi regulatory constraint, kebutuhan penyesuaian kebijakan, pembagian kewenangan, serta alternatif instrumen kebijakan yang diperlukan untuk mendukung pengembangan produk transformasi digital pemerintah. Hasil tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi pendalaman policy gap analysis, penyusunan rekomendasi kebijakan, serta pengawalan aspek regulasi pada setiap use case yang akan dikembangkan pada periode berikutnya.
Evidence	https://docs.google.com/presentation/d/1l7ag41gS3vvtlQsJMQsZjhACqGEwJGw3t6zW0VmbVYo/edit?usp=sharing

3.5 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Arsitektur Sistem Dan Integrasi Layanan Digital Pemerintah

Tabel 10 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Arsitektur sistem Dan Integrasi Layanan Digital Pemerintah

Output	Kerangka Dokumen Arsitektur dan Integrasi Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP)
Deskripsi	Selama periode pelaporan bulan Agustus 2026, Tim Konsultan telah melanjutkan penyusunan Dokumen Arsitektur Sistem dan Integrasi Layanan Digital Pemerintah melalui pendalaman aspek arsitektur, interoperabilitas, serta mekanisme pertukaran data antar layanan digital pemerintah. Kegiatan pada periode ini terutama diarahkan pada pendokumentasian berbagai versi dan perkembangan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP) sebagai bagian dari fondasi interoperabilitas yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai produk dan inisiatif digital pemerintah. Pendekatan tersebut merupakan tindak lanjut dari kegiatan bulan Juli yang telah menghasilkan inventarisasi awal sistem dan layanan digital, pemetaan hubungan antar sistem, identifikasi kebutuhan interoperabilitas, serta kerangka awal arsitektur dan integrasi layanan digital pemerintah. Pada bulan Agustus, Senior Software Engineer menjadi personel utama dalam melakukan pendalaman aspek teknis dengan mengumpulkan, menelaah, dan mendokumentasikan berbagai versi SPLP beserta karakteristik dan perkembangan mekanisme integrasinya. Pendokumentasian dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai fungsi SPLP, pola hubungan antar sistem, mekanisme pertukaran data, serta komponen teknis yang perlu diperhatikan apabila SPLP digunakan sebagai penghubung interoperabilitas pada produk dan layanan digital pemerintah. Kegiatan tersebut juga didukung melalui analisis kebutuhan interoperabilitas pada use case SAPA UMKM/PROKESRA, termasuk kebutuhan pertukaran data lintas instansi dan keterhubungan dengan sistem terkait. Kebutuhan penggunaan SPLP tersebut sebelumnya juga telah menjadi salah satu tindak lanjut dalam pembahasan percepatan interoperabilitas SAPA UMKM. Selain pendokumentasian SPLP, Tim Konsultan melakukan penyusunan outline dan pengumpulan dokumentasi serta informasi pendukung untuk Dokumen Arsitektur SPLP sebagai dasar pengembangan dokumen teknis pada tahap berikutnya. Pendalaman dilakukan secara iteratif melalui koordinasi dan pembahasan lintas fungsi, sehingga aspek arsitektur dapat dikaitkan dengan kebutuhan produk, proses bisnis, data, serta kebijakan yang berkembang pada masing-masing use case. Dalam konteks SAPA UMKM, kebutuhan

	interoperabilitas diarahkan untuk mendukung pertukaran data dengan berbagai instansi dan layanan terkait, sementara aspek tata kelola pertukaran data juga perlu mempertimbangkan layer governance seperti Standar Kualitas Data Nasional (SKDN) yang diusulkan untuk mendampingi penerapan SPLP. Secara keseluruhan, progres pekerjaan pada bulan Agustus telah menghasilkan fondasi dokumentasi teknis SPLP dan kebutuhan integrasi layanan digital pemerintah, berupa pendokumentasian berbagai versi SPLP, identifikasi karakteristik dan mekanisme interoperabilitas, pendalaman kebutuhan pertukaran data, serta penyusunan kerangka awal Dokumen Arsitektur SPLP. Hasil tersebut menjadi dasar untuk melanjutkan penyusunan arsitektur target, desain integrasi, pemetaan pola interoperabilitas yang dapat digunakan lintas use case, serta penyusunan rekomendasi teknis dan proof of concept pada periode pekerjaan berikutnya.
Evidence	https://drive.google.com/drive/folders/1Y0nJZDp9UZi9TbiCf9Pah_Hx1HO2MrF1?usp=sharing

3.6 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Prosedur Penanganan Insiden

Tabel 11 Perkembangan Pekerjaan Terkait Penyusunan Dokumen Prosedur Penanganan Insiden

Output	Kerangka Dokumen Prosedur Penanganan Insiden SPLP dan Layanan Digital Pemerintah
Deskripsi	Selama periode pelaporan bulan Agustus 2026, Tim Konsultan melanjutkan pekerjaan penyusunan Dokumen Prosedur Penanganan Insiden sebagai bagian dari dukungan teknis dan rekayasa sistem. Pekerjaan pada bulan ini difokuskan pada pendalaman kebutuhan penanganan insiden pada Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP) yang digunakan sebagai fondasi interoperabilitas layanan digital pemerintah, serta keterkaitannya dengan layanan/aplikasi pada use case inisiatif transformasi digital. Pendekatan tersebut merupakan pengembangan dari hasil inventarisasi awal bulan Juli mengenai sistem, layanan digital, kebutuhan integrasi, risiko implementasi, titik koordinasi, dan mekanisme eskalasi. Pendalaman substansi terutama dilaksanakan oleh Senior Software Engineer, melalui penyusunan outline Dokumen Prosedur Penanganan Insiden SPLP pada 24 Agustus 2026 dan dilanjutkan dengan pengumpulan dokumentasi serta informasi pendukung pada 26 Agustus 2026. Aktivitas tersebut dilakukan bersamaan dengan

	pendalaman aspek teknis interoperabilitas SAPA UMKM/PROKESRA, termasuk analisis integrasi melalui SPLP, user journey, proses bisnis, serta teknologi interoperabilitas. Hasil pendalaman tersebut menjadi bahan untuk mengidentifikasi jenis gangguan yang berpotensi terjadi pada layanan yang terintegrasi, titik penanganan pada komponen SPLP, serta kebutuhan koordinasi dan eskalasi apabila insiden berdampak pada layanan digital yang menggunakan mekanisme pertukaran data. Dalam penyusunannya, prosedur penanganan insiden diarahkan tidak hanya untuk menangani gangguan pada aplikasi secara individual, tetapi juga mempertimbangkan rantai layanan dan dependensi interoperabilitas yang melibatkan SPLP, aplikasi/use case, data, serta instansi terkait. Hal ini menjadi relevan dalam konteks SAPA UMKM yang membutuhkan integrasi dengan berbagai layanan pemerintah; hasil pembahasan sebelumnya juga menempatkan percepatan integrasi SPLP sebagai salah satu kebutuhan utama interoperabilitas layanan. Dengan demikian, rekomendasi prosedur diarahkan untuk mencakup identifikasi dan klasifikasi insiden, penentuan dampak terhadap layanan, koordinasi antar pihak, mekanisme eskalasi, serta pemulihan layanan secara terkoordinasi. Secara keseluruhan, progres pekerjaan bulan Agustus telah menghasilkan outline dan bahan awal penyusunan Dokumen Prosedur Penanganan Insiden SPLP, yang sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan prosedur penanganan insiden pada lingkup layanan digital/use case yang memanfaatkan interoperabilitas pemerintah. Pekerjaan ini masih berada pada tahap pendalaman dan penyusunan awal, sehingga belum dapat dinyatakan sebagai dokumen prosedur yang telah final. Tahap berikutnya diarahkan pada penyusunan draft prosedur secara lebih lengkap, termasuk alur penanganan insiden, klasifikasi dan prioritas insiden, peran dan tanggung jawab, mekanisme eskalasi dan notifikasi, serta rekomendasi penanganan insiden yang dapat diterapkan secara konsisten pada SPLP dan layanan digital pemerintah terkait. Backlog juga mencatat penyusunan draft dokumen prosedur penanganan insiden SPLP sebagai pekerjaan yang dijadwalkan mulai 1–4 September 2026.
Evidence	https://docs.google.com/document/d/1gBk0FrSyLRBzX9O0rPINv9quCMiqvi7-/edit?usp=sharing&ouid=102521754591252221069&rtpof=true&sd=true

4 Kendala Dan Tindak Lanjut

4.1 Kendala

- 1) Pada awal Agustus 2026, terdapat kebutuhan untuk mendukung percepatan agenda launching/soft launching SAPA UMKM dalam rangka PROKESRA. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pembahasan awal berfokus pada kesiapan interoperabilitas untuk mendukung agenda peluncuran. Di sisi lain, dari perspektif transformasi digital, keberhasilan inisiatif tidak hanya ditentukan oleh launching atau keterhubungan sistem, tetapi juga perlu memastikan keterpaduan user journey, proses bisnis, data, dan kesinambungan layanan bagi pengguna.
- 2) Pendalaman user journey dan proses interoperabilitas SAPA UMKM masih memerlukan iterasi dan penyelarasan. Berdasarkan backlog, pekerjaan awal telah diselesaikan, namun revisi user journey dan proses interoperabilitas masih berstatus on progress. Pendalaman diperlukan agar integrasi tidak hanya dilihat sebagai koneksi antar sistem, tetapi juga memperhatikan perjalanan pengguna, aktor, proses bisnis, sumber data, serta outcome layanan.
- 3) Sampai dengan pekan kedua Agustus 2026, terdapat beberapa agenda koordinasi dengan kementerian/lembaga lain yang disampaikan oleh PIC Kementerian PANRB dalam waktu relatif dekat dengan pelaksanaan rapat. Kondisi tersebut menyebabkan waktu untuk melakukan briefing, menyiapkan bahan, dan menyelaraskan perspektif antar tenaga ahli menjadi terbatas. Sementara itu, hasil rapat tetap perlu segera ditindaklanjuti dan diintegrasikan ke dalam backlog pekerjaan.
- 4) Sejumlah pekerjaan teknis dan kebijakan masih bergantung pada informasi, keputusan, dan penyelarasan lintas instansi. Kondisi ini terlihat pada dokumentasi desain arsitektur dan integrasi SPLP serta penyusunan prosedur penanganan insiden yang masih on progress. Pada sisi kebijakan, analisis MoU juga menunjukkan kebutuhan penyesuaian instrumen kebijakan/regulasi serta kejelasan peran dan tata kelola data.

4.2 Tindak Lanjut

Secara umum, tindak lanjut diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan percepatan agenda KPTDP dengan pendalaman aspek transformasi digital secara menyeluruh, melalui penguatan user journey, proses bisnis, data, kebijakan, arsitektur, dan kesiapan implementasi. Pengelolaan backlog dilakukan secara iteratif agar agenda mendesak tetap dapat diakomodasi tanpa mengurangi kualitas pekerjaan substantif.

- 1) Tim Konsultan melakukan pendalaman kembali terhadap problem statement, user journey, proses bisnis, kebutuhan data, dan interoperabilitas SAPA UMKM, sehingga agenda launching tetap ditempatkan sebagai bagian dari tahapan transformasi yang lebih besar. Pendekatan ini diarahkan agar interoperabilitas menghasilkan perjalanan layanan yang terintegrasi dan memberikan manfaat nyata bagi pengguna.
- 2) Untuk mengantisipasi agenda koordinasi yang dinamis, Tim Konsultan memperkuat internal briefing, pembagian peran tenaga ahli, konsolidasi bahan rapat, serta pencatatan hasil dan action items. Informasi dan arahan baru dari KPTDP maupun kementerian/lembaga selanjutnya diterjemahkan menjadi pekerjaan lanjutan dalam backlog.
- 3) Pada aspek teknis, Tim Konsultan melanjutkan dokumentasi arsitektur dan integrasi SPLP serta penyusunan prosedur penanganan insiden, dengan menempatkan SPLP sebagai fondasi interoperabilitas lintas use case. Pada aspek kebijakan, hasil analisis regulasi dan MoU digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan penyesuaian kebijakan, tata kelola, dan langkah percepatan yang dapat dilakukan secara paralel.
- 4) Selanjutnya, Tim Konsultan melakukan prioritisasi dan penyesuaian backlog secara berkala berdasarkan urgensi agenda, kesiapan informasi, kapasitas personel, dan keterkaitan antar-use case. Mekanisme ini memastikan pekerjaan ad hoc tetap dapat direspons secara cepat, sementara pekerjaan yang memerlukan pendalaman tetap berlanjut hingga menghasilkan output yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan implementasi.

5 Rencana Kerja Bulan Berikutnya

5.1 Target Kegiatan

Memasuki bulan September 2026, Tim Konsultan akan melanjutkan pelaksanaan pekerjaan dengan pendekatan portfolio-based dan use case driven, dengan prioritas pekerjaan disesuaikan dengan arahan KPTDP, perkembangan backlog, serta kesiapan informasi dari kementerian/lembaga terkait. Fokus pekerjaan bulan September diarahkan pada pendalaman inisiatif digital yang telah mulai dibahas pada bulan Agustus serta pengembangan use case lainnya secara bertahap. Pendekatan ini tetap mengacu pada ruang lingkup KAK yang mencakup penyusunan roadmap dan prioritas, spesifikasi teknis produk, kajian kebijakan, arsitektur dan integrasi, serta prosedur penanganan insiden.

Target kegiatan bulan September 2026 meliputi beberapa aktivitas utama sebagai berikut:

- 1) Pendalaman transformasi digital pada Layanan Digital SIMBARA dan Layanan Digital Perizinan OSS sebagai prioritas utama, melalui pemahaman kondisi eksisting, permasalahan layanan, proses bisnis, kebutuhan pengguna, peluang integrasi, serta identifikasi arah transformasi digital dan rekomendasi awal solusi.
- 2) Pendalaman problem statement pada use case SAPA UMKM, MoU Lintas Kementerian, dan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui riset terhadap isu fundamental, pengumpulan evidence, penyempurnaan problem statement, serta penetapan goals yang hendak dicapai sebagai dasar perumusan desain solusi. Pendalaman SAPA UMKM secara khusus akan mempertimbangkan hasil Agustus mengenai kebutuhan integrasi lintas platform, perjalanan pemberdayaan yang belum terintegrasi, dan kebutuhan pengukuran outcome secara end-to-end.
- 3) Melanjutkan analisis kebijakan secara paralel dengan pendalaman problem statement pada masing-masing use case, termasuk identifikasi regulasi yang terdampak, kebutuhan penyesuaian kebijakan, serta rekomendasi instrumen kebijakan yang mendukung implementasi solusi. Untuk MoU lintas kementerian,

pendalaman akan menggunakan hasil analisis Agustus yang telah mengidentifikasi isu PKS, persetujuan berlapis, proof of concept, tata kelola data, serta kebutuhan instrumen pelaksanaan setelah MoU.

- 4) Pengembangan desain solusi pada use case prioritas melalui penyusunan user persona, user journey, rekomendasi proses bisnis, serta rancangan awal solusi/mockup secara paralel. Tahapan tersebut dilaksanakan secara iteratif bersama tenaga ahli Product, Policy, dan Software Engineering sehingga aspek kebutuhan pengguna, kebijakan, proses bisnis, data, dan teknologi dapat dikonsolidasikan menjadi satu rekomendasi solusi.
- 5) Melanjutkan pekerjaan teknis lintas use case, termasuk pendalaman arsitektur dan integrasi SPLP, dokumentasi mekanisme interoperabilitas, serta penyusunan prosedur penanganan insiden SPLP dan layanan digital. Pekerjaan ini menjadi fondasi teknis yang dapat digunakan secara lintas inisiatif, sejalan dengan KAK yang menempatkan arsitektur/integrasi dan prosedur insiden sebagai deliverables tersendiri.
- 6) Melakukan konsolidasi seluruh hasil pendalaman use case ke dalam roadmap dan prioritas inisiatif transformasi digital, termasuk pemutakhiran backlog, identifikasi dependensi antar-use case, prioritas tindak lanjut, serta penyusunan bahan rekomendasi untuk pembahasan dengan kementerian/lembaga terkait.



5.2 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bulan September direncanakan secara bertahap dalam lima minggu sebagai berikut:

Tabel 12 Jadwal Pelaksanaan Bulan Selanjutnya

Minggu	Fokus Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Target Capaian
Pekan 1 (1–4 September)	Pendalaman SIMBARA dan OSS	Melakukan konsolidasi informasi dan koordinasi awal terkait SIMBARA dan OSS; memahami kondisi eksisting, tujuan layanan, proses bisnis, pengguna, sistem pendukung, serta isu fundamental yang menjadi perhatian dalam transformasi digital.	Tersedianya bahan current state, isu awal, dan area prioritas transformasi digital SIMBARA dan OSS.
Pekan 2 (7–11 September)	Transformasi Digital SIMBARA dan OSS & Problem Discovery	Melanjutkan pendalaman SIMBARA dan OSS untuk mengidentifikasi peluang perbaikan layanan, integrasi, proses bisnis, data, dan kebutuhan pengguna. Secara paralel memulai riset problem statement SAPA UMKM, MoU Lintas Kementerian, dan PIP, termasuk pengumpulan evidence pendukung.	Tersedianya hasil pendalaman awal transformasi digital SIMBARA/OSS serta bahan riset problem statement dan evidence untuk SAPA UMKM, MoU, dan PIP.
Pekan 3 (14–18 September)	Problem Statement dan Analisis Kebijakan	Menyusun dan memvalidasi problem statement berdasarkan hasil riset dan evidence; menetapkan goals yang ingin dicapai. Analisis kebijakan dilakukan secara paralel untuk mengidentifikasi regulasi terdampak dan kebutuhan penyesuaian kebijakan.	Draft problem statement, evidence base, goals, serta hasil awal analisis kebijakan untuk use case prioritas.
Pekan 4 (21–25 September)	Desain Solusi Use Case	Menyusun user persona, user journey, rekomendasi proses bisnis, serta rancangan solusi/mockup berdasarkan problem statement yang telah disepakati. Software Engineer melakukan pendalaman aspek teknis dan integrasi, sementara Policy SME menyempurnakan rekomendasi kebijakan.	Draft desain solusi, user journey, proses bisnis To-Be, mockup, dan rekomendasi kebijakan untuk use case prioritas.
Pekan 5 (28–30 September)	Konsolidasi Deliverables dan Prioritas Lanjutan	Melakukan review dan konsolidasi hasil pekerjaan seluruh use case, pemutakhiran backlog dan prioritas, integrasi hasil ke roadmap, serta	Deliverables terdokumentasi, backlog dan prioritas diperbarui, serta

Minggu	Fokus Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Target Capaian
		penyusunan laporan bulanan dan rencana kerja bulan berikutnya.	Laporan Bulanan September tersusun.

Jadwal tersebut di atas masih berupa jadwal indikatif, bersifat iteratif dan dapat disesuaikan melalui mekanisme sprint review dan penyesuaian backlog, terutama apabila terdapat agenda koordinasi atau arahan baru dari KPTDP, Komite Govtech maupun kementerian/lembaga terkait. Pola tersebut konsisten dengan mekanisme pelaksanaan dalam KAK dan laporan Juli yang menempatkan sprint planning, sprint review, retrospective, dan penyesuaian prioritas sebagai bagian dari pengelolaan pekerjaan.

5.3 Target Output dan Deliverable

Target output dan deliverable bulan September 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya bahan pendalaman Transformasi Digital SIMBARA dan Layanan Digital Perizinan OSS, meliputi kondisi eksisting, permasalahan utama, kebutuhan pengguna, proses bisnis, peluang integrasi, serta rekomendasi awal arah transformasi digital.
- 2) Tersedianya hasil riset dan penyempurnaan problem statement untuk use case SAPA UMKM, MoU Lintas Kementerian, dan Program Indonesia Pintar (PIP), yang dilengkapi evidence, goals, serta hasil analisis kondisi eksisting sebagai dasar penyusunan desain solusi.
- 3) Tersedianya hasil analisis dan rekomendasi kebijakan yang terkait dengan problem statement masing-masing use case, termasuk identifikasi regulasi terdampak dan kebutuhan penyesuaian kebijakan untuk mendukung implementasi solusi.
- 4) Tersedianya rancangan awal desain solusi use case prioritas, meliputi user persona, user journey, proses bisnis To-Be, serta mockup/rancangan awal solusi sebagai bahan pembahasan dan validasi dengan kementerian/lembaga terkait. Pendekatan ini melanjutkan pola pendalaman SAPA UMKM yang telah menghasilkan pemetaan aktor, proses, user journey, dan interoperabilitas.

- 5) Tersedianya kelanjutan dokumen arsitektur dan integrasi layanan digital serta prosedur penanganan insiden, khususnya pengembangan dokumentasi SPLP dan rekomendasi mekanisme penanganan insiden untuk layanan digital yang terintegrasi.
- 6) Tersedianya bahan pemutakhiran Roadmap dan Prioritas Inisiatif Transformasi Digital Pemerintah, yang mengkonsolidasikan hasil pendalaman berbagai use case, tingkat kematangan pekerjaan, prioritas, dependensi, serta kebutuhan tindak lanjut.
- 7) Tersusunnya Laporan Bulanan September 2026 yang mendokumentasikan aktivitas tenaga ahli, progres backlog, hasil koordinasi, evidence pekerjaan, capaian deliverables, kendala dan tindak lanjut, serta rencana kerja periode berikutnya, sesuai struktur output KAK.



6 Penutup

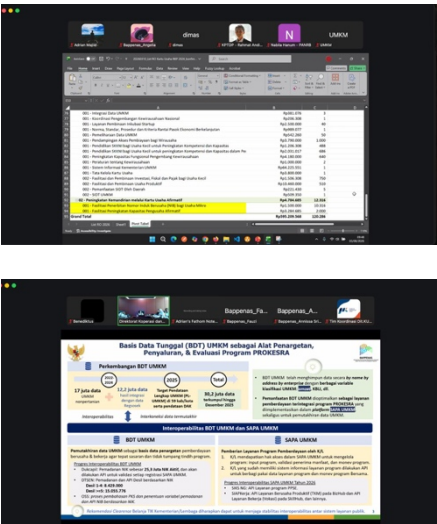
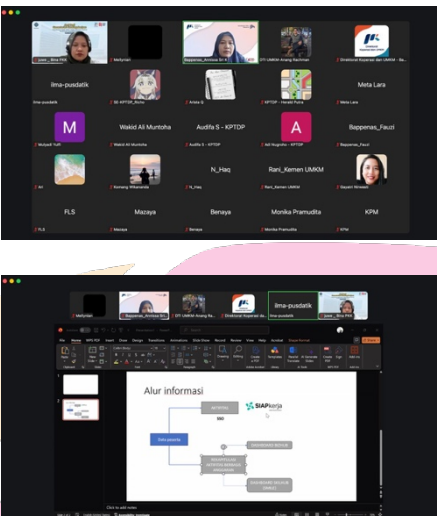
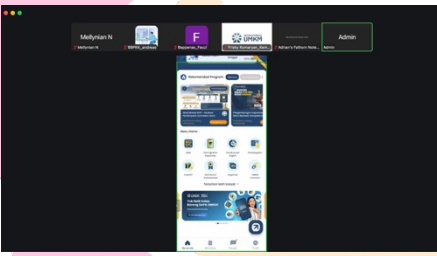
Demikian Laporan Bulanan Belanja Jasa Konsultan Tenaga Konsultan Pendukung Pelaksanaan Tugas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan selama periode pelaporan. Laporan ini menggambarkan capaian pelaksanaan pekerjaan, progres kegiatan, serta berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Komite Percepatan Transformasi Digital Pemerintah secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan.

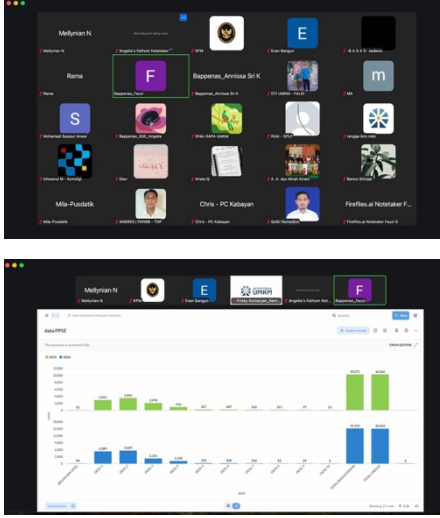
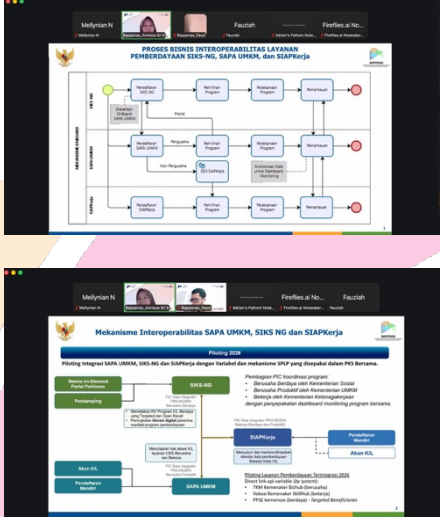
Selama periode pelaksanaan, seluruh kegiatan telah diupayakan untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja, ruang lingkup pekerjaan, dan target yang telah ditetapkan. Melalui dukungan tenaga ahli yang kompeten, koordinasi yang intensif, serta pendekatan kerja yang kolaboratif, diharapkan setiap pelaksanaan kegiatan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap percepatan transformasi digital pemerintah serta mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

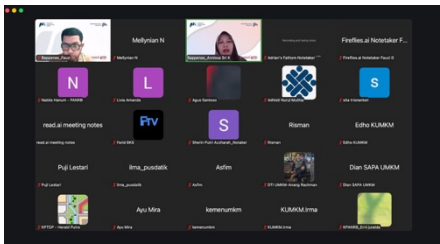
Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Masukan dan evaluasi yang diberikan akan menjadi bahan penyempurnaan dalam pelaksanaan pekerjaan pada periode berikutnya, sehingga kualitas layanan dan hasil pekerjaan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami berharap pelaksanaan kegiatan pada bulan-bulan selanjutnya dapat berjalan dengan baik serta terus memberikan nilai tambah dalam mendukung terwujudnya tata kelola digital pemerintah yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik.

7 Lampiran

Tanggal	Kegiatan	Evidence
Mon, 3/08/26	Pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	
Tue, 4/08/26	Diskusi terkait Pembahasan Interoperabilitas Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	
Wed, 5/08/26	Rapat Koordinasi Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	

Tanggal	Kegiatan	Evidence
Wed, 5/08/26	Rapat Pembahasan MOU	
Fri, 6/08/26	Pembahasan launching interoperabilitas SAPA UMKM dalam Mendukung Program Kesejahteraan Rakyat (PROKESRA)	
Fri, 14/08/26	Rapat Tindak Lanjut Penyempurnaan Sistem dalam Mendukung PROKESRA	

Tanggal	Kegiatan	Evidence
		
Mon, 31/08/26	Rapat Tindak Lanjut Digitalisasi Potensi Penerimaan PNBP Hasil Audit BPKP	

